

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Sutikno dan Hadisaputra (2020) dalam (Fikri & Sarah, 2022) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang digunakan untuk mempelajari perilaku individu dan kelompok serta fenomena sosial alam hingga data terkumpul. Data deskriptif lisan dan tertulis (non-kuantitatif) diinterpretasikan secara kualitatif. Penelitian sebelumnya umumnya menggunakan strategi ini. Penelitian ini dilakukan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dari peneliti dan hasil temuan tentang peristiwa yang terjadi di lapangan. Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan melakukan wawancara pada pustakawan Perpustakaan Kota Padangsidempuan. Data yang telah dikumpulkan, lalu dikelompokkan, dianalisis dan mendapati hasil akhir dari penelitian ini. Penelitian kualitatif ini mengkaji perilaku, aktivitas, motivasi subjek penelitian, dll. Dengan menggunakan metode dan deskripsi ilmiah dalam konteks alamiah. Penulis menggunakan pendekatan penelitian ini untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi, dan merinci pelestarian dan konservasi sumber daya perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kota Padang Sidempuan..

B. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Perpustakaan Kota Padang Sidempuan Jl. Sutan Sori Pada Mulia, Sadabuan, Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733, Indonesia. Peneliti menetapkan perpustakaan tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan ingin mengetahui bagaimana kegiatan preservasi dan konservasi pada perpustakaan. Adapun waktu penelitian diperkirakan dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan, pada tanggal 3 januari 2023 sampai 28 juni 2023.

Dibawah ini jadwal penelitian yang dilakukan peneliti:

Tabel 2 : Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal																								
2.	Penyusunan Instrumen Penelitian																								
3.	Memasuki Lapangan																								
4.	Pengumpulan Data di Lapangan																								
5.	Analisis Lapangan																								
6.	Pembuatan Hasil Laporan Penelitian																								
7.	Penyempurnaan Skripsi																								

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan dikarenakan sampel sumber sata dianggap tahu apa

yang diharapkan peneliti dan dapat mengetahui semua hal yang peneliti tanyakan. Peneliti memilih siapa yang akan menjadi anggota sampel yang sesuai dengan ciri-ciri dan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

- a. Kepala Perpustakaan, pemimpin yang secara keseluruhan tau tentang kondisi bahan pustakan dan ruangan perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kota Padang Sidempuan.
- b. Pustakawan, sebagai salah satu pihak yang langsung bersinggungan dengan bahan Pustaka dan merawat bahan Pustaka serta melayani pustakawan.

Tabel 3 : Informan Penelitian

NO	Nama Informan	Keterangan
1.	Dra. Hj Lenni Khairidah	Pustakawan / Pembina IV A
2.	Hasan Alim Lubis,S.Sos	Kasubag Umum dan Kepegawaian
3.	Eka Mawarni Lubis,A.Md	Pengelola Perpustakaan
4.	Ade Isnawati,S.Sos	Pengelola Bahan Pustaka

D. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian dibagi menjadi tiga:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti melakukan penelitian awal pada bulan Januari 2023. Tahapan ini dimulai dalam rangka penentuan topik permasalahan, menentukan latar belakang masalah, memilih lokasi penelitian,

memasuki lapangan, memilih informasi dan mempersiapkan instrument penelitian. Selain itu, peneliti juga menganalisis literatur baik dalam bentuk tercetak maupun digital sebagai bahan referensi dalam pembuatan skripsi ini.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti memasuki lapangan untuk mengumpulkan data-data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menulis hasil data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara, dan dilanjutkan dengan melakukan analisis data guna mendapatkan hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Peninjauan lapangan dapat dilakukan sebelum atau pada saat penelitian sedang berlangsung. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan panca indra untuk mengamati dan untuk mendapatkan berbagai informasi sebagai pelengkap data.

2. Wawancara

Pustakawan mengawasi kewirausahaan informasi. Oleh karena itu, pustakawan harus diwawancarai untuk melihat bagaimana buruknya pencahayaan mempengaruhi perpustakaan. Mengumpulkan data lisan dari sumber data atau mempelajari orang melalui wawancara. Wawancara bisa dilakukan secara mendalam, sistematis, atau tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Peneliti dapat melakukan dokumentasi sebagai pelengkap informasi. Dokumentasi dapat berbentuk visual seperti foto, audio visual seperti video dan audio yang berupa perekaman suara yang direkam saat proses wawancara dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti kualitatif mempunyai peran yang sulit. Perencanaan, pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan pelaporan hasil studinya adalah bagian dari pekerjaannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian ini cocok karena mencakup keseluruhan proses penelitian. Namun instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data seperti tes penelitian kuantitatif (Moleong, 2013: 168). Artinya peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif ketika permasalahannya belum jelas (Sugiyono, 2013: 305). Kamera, alat perekam, dan instrumen lainnya memungkinkan peneliti kualitatif mengumpulkan data bersama-sama dengan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Dalam melakukan reduksi data, diperlukan pemikiran yang cerdas dan pengetahuan yang mendalam. Proses mengurangi data melibatkan pembuatan ringkasan, pemilihan informasi inti, fokus pada hal-hal yang krusial, penemuan tema dan pola, serta eliminasi unsur yang dianggap tidak esensial.

b. Penyajian Data

Dalam konteks penelitian kualitatif, presentasi data dapat diwujudkan melalui penulisan singkat, pembuatan diagram, penggambaran hubungan antar kategori, flowchart, dan format serupa. Pada tahap ini, peneliti berupaya mengatur data yang

signifikan agar dapat dihasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah mengekstraksi kesimpulan, yaitu menciptakan suatu pemahaman dan analisis yang menghasilkan kesimpulan tertentu oleh peneliti. Ketiga komponen analisis ini saling berinteraksi selama dan setelah data terkumpul, sehingga prosedur analisis data ini berjalan dengan lancar selama tahap penyelidikan. Peneliti akan melakukan analisis data dengan memanfaatkan variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya diterapkan model analisis data Miles dan Huberman (1994). Pendekatan analisis data Miles dan Huberman memiliki tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan serta verifikasi (Fikri & Sarah, 2022).

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif sebuah data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Ujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi (Haidir, 2019, p. 118).

1. *Credibility*

Kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik *Tringulasi*. Teknik *Tringulasi* digunakan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui wawancara mengenai *Preservasi dan Konservasi* oleh pustakawan Dinas Perpustakaan Kota Padangsidempuan.

2. *Dependability*

Biasanya, keandalan (dependability) diawasi oleh tim audit independen atau pembimbing yang bertugas untuk memeriksa semua kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Uji dependabilitas umumnya dilakukan oleh auditor yang tidak terlibat secara langsung, dengan mendapat bimbingan dari dosen pembimbing. Dilakukannya ujian ini untuk mengetahui sejauh mana proses penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun dependent auditor penelitian ini adalah Dra. Laila Rohani, M.Hum dan Muslih Fathurrahman, M.A.

3. *Confirmability*

Confirmability merupakan menguji hasil penelitian yang berkaitan dilakukan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian telah memenuhi fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini telah masuk dalam standar confirmability.

4. *Transferability*

Transferability merupakan pertanda bahwa peneliti telah membuat laporan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya.